

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan dan uraian , tentang menurunnya produksi air tawar yang dihasilkan oleh *Fresh Water Generator* di kapal penumpang Km. Tidar maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Tekanan *ejector pump* tidak maksimal karena adanya kerusakan pada bagian – bagian pompa antara *ball bearing*, *mechanical seal*, *karet coupling dan shaft* dan juga adanya penyumbatan oleh kotoran-kotoran atau kerak-kerak yang menempel pada *impeller*, Serta adanya kebocoran pada *rubber seal cover* karena kondisi *rubber seal* tidak baik sehingga udara luar masuk dan mengakibatkan proses kerja dari *air ejector* tidak maksimal dan akan mempengaruhi tingkat kevacuman di ruang *evaporator* dan *condensor*.
2. Sistem Perawatan Berencana (PMS) harus dilaksanakan dengan baik supaya tidak berakibat sebagai berikut plat-plat *condensor* penuh dengan kotoran lumpur, plat-plat *evaporator* penuh dengan kerak –kerak *impeller ejector pump* dipenuhi oleh kotoran sehingga kinerja *Fresh Water Generator* kurang maksimal.
Kurangunya persediaan suku cadang *Fresh Water Generator* yaitu *seal-seal* dan *plat-plat evaporator dan condensor* di atas kapal kondisi seal dan plat-plat tersebut sudah rusak dan harus diganti dengan kondisi seal dan plat - plat yang rusak tentu akan mengurangi kemampuan *Fresh Water Generator* dalam memproduksi air tawar.

B. Saran

Setelah di analisa permasalahan maka penulis dapat memberikan saran –saran sebagai berikut :

1. Sebaiknya setiap 1 tahun sekali *ejector pump* dioverhaul berdasarkan *running hours* dan bagian-bagian dari *ejector pump* antara lain : *ball bearing*, *mechanical seal* ,*karet coupling* dan *shaft* diganti baru dan setiap 6 bulan sekali membersihkan *impeller* dari kotoran-kotoran yang menempel.
Sebaiknya setiap 1 tahun sekali mengadakan pergantian terhadap *rubber seal cover* .
2. Sebaiknya Sistem Perawatan Berencana (PMS) *Fresh Water Generator* dilaksanakan dengan benar berdasarkan *running hours*.
Sebaiknya selalu mengontrol dan memastikan bahwa suku cadang *Fresh Water Generator* cukup dengan mengirimkan Surat Permintaan Barang (SPB) yang ditujukan kepada perusahaan agar menindak lanjuti untuk segera mensuplai suku cadang tersebut dan menghimbau agar persediaan suku cadang *Fresh Water Generator* selalu ada dan mencukupi jumlahnya juga selalu mengadakan pengawasan jumlah stock suku cadang yang cukup agar tidak terjadi lagi kekurangan suku cadang tersebut di atas kapal.

DAFTAR PUSTAKA

Manajemen Perawatan Dan Perbaikan (ATT-I), Penerbit PIP Semarang.

Disusun Oleh H.Mustoliq. M.M.,M.Mar.E 2015

----- (1987) Instruction Manual For Fresh Water Generator
Type D-PU-36-C(AS)125, Alfa Laval Separation A/S
Denmark

----- (2015) Prosedur Penulisan Makalah Tingkat Ijazah ATT – I
Penerbit PIP Semarang.

----- (28/10/2015) Fresh Water Generator Diunduh dari Internet
<http://yhutowputra.blogspot.com>.

----- (28/10/2015) Gambar Fresh Water Generator , Diunduh dari
Internet <http://www.google.co.id>.